

Materialisme sebagai Moderator dalam Peran Kecemasan Sosial terhadap Pembelian Impulsif Online pada Mahasiswa UGM

Materialism as a Moderator between the role of Social Anxiety on Online Impulsive Buying of UGM Students

Anggakara Pramatya Rudita¹, Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto²

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: 1a.pramatya@ugm.ac.id, 2smeiyanto@mail.ugm.ac.id

Abstract. Many Indonesian youth are materialistic, experience anxiety and engage in impulsive buying behavior. This study aims to examine the relationship between anxiety and impulsive buying behavior, and how materialism moderates the two variables. Participants of the study are 18 – 24 years old students of Universitas Gadjah Mada, and had purchased an item via an online store in the last 2 weeks. Anxiety is measured using Liebowitz Social Anxiety Scale (LSAS). Impulsive Buying Behavior are measured using the Impulse Buying Tendency Scale (IBTS). Materialism is measured using Materialism Value Scale (MVS). The hypothesis of this study is materialism moderates the relationship between anxiety and impulse buying behavior. Moderated Regression Analysis is used to determine the role of materialism as a moderator between anxiety and impulse buying behavior. The results indicates that the hypothesis of this study isn't accepted.

Keywords: *Anxiety, Materialism, Impulse Buying Behavior*

Abstrak. Kaum muda Indonesia memiliki perilaku materialistik, dan banyak pula dari mereka memiliki kecemasan sosial dan memiliki perilaku pembelian impulsif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan kecemasan sosial dengan perilaku pembelian impulsif, dan bagaimana materialisme memoderasikan hubungan kedua variabel tersebut. Partisipan dari studi ini melibatkan mahasiswa Universitas Gadjah Mada, berusia 18 – 24 tahun, dan pernah membeli secara online selama 2 minggu terakhir. Kecemasan sosial diukur menggunakan Liebowitz Social Anxiety Scale (LSAS). Materialisme diukur menggunakan Materialism Value Scale (MVS). Pembelian Impulsif diukur menggunakan Impulse Buying Tendency Scale (IBTS). Hipotesis penelitian ini adalah materialisme memoderasikan hubungan antara kecemasan sosial dengan pembelian impulsif. Moderated Regression Analysis dipakai untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan hipotesis bahwa peran materialisme sebagai variabel moderator antara kecemasan sosial dengan pembelian impulsif ditolak.

Keywords: *Kecemasan sosial, Materialisme, Perilaku Pembelian Impulsif*